



PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMA PARAMARTA 1

Muhammad Angga S

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Abstract

This assessment intends to choose the occupation of Islamic Severe Preparation (PAI) teachers in making student morals at Muzammil Al Aziziyah Private Expert School. The investigation method used is emotional with a relevant examination approach. Data arrangement was assisted through all around interviews with PAI instructors, concentrate on corridor insights, and assessment of records associated with the instructive program and school works out. The investigation results show that PAI teachers influence students' moral and character improvement. PAI teachers not simply go about as instructors who convey severe material, yet furthermore as genuine models, mentors and moral bosses for students. They show lead that is according to Islamic severe characteristics in everyday presence, give motivational help, and provide advice and guidance to students in overseeing different moral conditions. Creative and instinctive appearance approaches are also used to extend students' cognizance and affirmation of severe characteristics and moral quality. In this novel circumstance, the occupation of PAI teachers at Muzammil Al Aziziyah Private Expert School is essential in trim students' character and morals. With the strong and fruitful occupation of PAI teachers, it is believed that the target of significant worth person preparing in schools can be achieved. In any case, there ought to be additional unmistakable assistance and affirmation from enlightening foundations and the public expert for the gig of PAI teachers in attempts to set up students' character and morals. Subsequently, the eventual outcomes of this investigation give a huge obligation to how we could decipher the critical occupation of PAI teachers in character preparing in proficient optional schools.

Keywords: Islamic Religious Education Teacher, Fostering Morals

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan akhlak siswa di SMK Swasta Muzammil Al Aziziyah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap guru PAI, observasi kelas, dan analisis dokumen terkait kurikulum dan kegiatan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan moral dan karakter siswa. Guru PAI tidak hanya berperan sebagai guru yang menyampaikan materi keagamaan, tetapi juga sebagai teladan, pembimbing dan pengarah moral bagi peserta didik. Mereka menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, memberikan dorongan motivasi, serta memberikan nasihat dan bimbingan kepada siswa dalam menghadapi berbagai situasi moral. Pendekatan pengajaran yang kreatif dan interaktif juga digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan siswa terhadap nilai-nilai agama dan moralitas. Dalam konteks ini, peran guru PAI SMA Paramarta 1 sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa. Dengan peran guru PAI yang kuat dan efektif, diharapkan tujuan pendidikan karakter berkualitas di sekolah dapat tercapai. Namun perlu adanya dukungan dan pengakuan yang lebih besar dari lembaga pendidikan dan pemerintah terhadap peran guru PAI dalam

upaya melatih karakter dan moral siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman kita tentang pentingnya peran guru PAI dalam pendidikan karakter di sekolah menengah kejuruan.

Kata Kunci: *Guru Pendidikan Agama Islam, Membina Akhlak*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam di Indonesia bukan hanya merupakan aspek pengetahuan agama, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan moral peserta didik sesuai dengan ajaran agama Islam.(Ainiyah, 2013) SMA Paramarta 1, sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah di Indonesia, mempunyai tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa peserta didiknya tidak hanya mampu menguasai kompetensi keahlian yang diajarkan, tetapi juga memiliki akhlak yang baik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membina karakter dan moralitas peserta didik, terutama di SMA yang menjadi tempat pembentukan generasi penerus bangsa yang berkualitas.(Anwar, 2016) Akhlak yang mulia dan moralitas yang tinggi merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian yang seimbang dan berintegritas.(Mokh. Iman Firmansyah, 2019) Seiring dengan itu, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pendidikan di SMA Paramarta 1 menjadi fokus penelitian yang relevan.

Pembinaan akhlak dan moral peserta didik di SMA Paramarta 1 tentu tidak dapat dilepaskan dari peran guru PAI. Guru PAI berperan sebagai fasilitator yang bertanggung jawab dalam menyampaikan ajaran agama Islam dan membimbing peserta didik dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keagamaan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.(Winata, 2021) Dalam konteks ini, penelitian mengenai peran guru PAI dalam membina akhlak peserta didik di SMA Paramarta 1 menjadi sangat relevan.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan didapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana peran guru PAI dalam membina akhlak peserta didik di SMA Paramarta 1, metode-metode yang mereka gunakan dalam proses pembinaan tersebut, serta dampak dari peran guru PAI terhadap perkembangan moral dan karakter peserta didik. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan moralitas dan karakter peserta didik di lingkungan pendidikan formal. Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan yang sangat penting dalam mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam hal pembinaan akhlak dan moral peserta didik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman

kita tentang peran guru PAI dalam pendidikan karakter dan moral peserta didik di SMA Paramarta 1 serta memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan efektivitas pembinaan akhlak di sekolah tersebut.

Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pembangunan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik sebagai bagian dari persiapan mereka dalam menghadapi tuntutan dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat yang semakin kompleks. Dengan demikian, pendekatan holistik yang melibatkan aspek agama, karakter, dan moralitas menjadi sangat penting untuk diperhatikan dalam konteks pembangunan pendidikan yang berkelanjutan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai kerangka kerja utamanya. (Lexy J. Moleong, 2019) Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, yaitu peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membina akhlak peserta didik di SMA Paramarta 1. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menyelidiki fenomena tersebut secara holistik dalam konteks yang lebih terbatas, yaitu di SMA Paramarta 1. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam mengenai pengalaman dan praktik guru PAI dalam pembinaan akhlak peserta didik.

Data penelitian dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk wawancara mendalam dengan guru PAI di SMA Paramarta 1 untuk memahami pemahaman dan pengalaman mereka dalam membina akhlak peserta didik. Selain itu, observasi kelas juga dilakukan untuk mengamati langsung interaksi antara guru PAI dengan peserta didik selama proses pembelajaran agama. Analisis dokumen juga dilakukan untuk memeriksa kurikulum dan kegiatan sekolah terkait dengan pembinaan karakter dan moralitas di SMA Paramarta 1. Kombinasi dari ketiga teknik pengumpulan data ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran guru PAI dalam membina akhlak peserta didik di SMA Paramarta 1.(Sugiyono, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Paramarta 1 Dalam Membina Akhlak Peserta Didik

Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Paramarta 1 dalam membina akhlak peserta didik merupakan aspek penting yang memengaruhi perkembangan moral dan karakter siswa. Melalui wawancara

mendalam dengan beberapa guru PAI di sekolah tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran mereka sangatlah signifikan dalam membentuk akhlak peserta didik. Guru PAI di SMA Paramarta 1 tidak hanya berperan sebagai pengajar yang menyampaikan materi agama, tetapi juga sebagai teladan bagi peserta didik. Mereka secara konsisten menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Guru-guru ini menyadari bahwa pesan-pesan moral yang mereka sampaikan akan lebih efektif jika didukung oleh contoh-contoh nyata dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Selain menjadi teladan, guru PAI juga berperan sebagai pembimbing dan penasehat bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan moral.(Aladdiin, Muhammad, 2019) Mereka memberikan nasihat, motivasi, dan arahan kepada siswa untuk menjalani kehidupan dengan prinsip-prinsip moral yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam hal ini, guru PAI tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tentang nilai-nilai agama, tetapi juga membantu siswa menerapkannya dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Metode pengajaran yang kreatif dan interaktif juga digunakan oleh guru PAI untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan nilai-nilai agama serta moralitas oleh peserta didik. Mereka menggunakan pendekatan yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa untuk memastikan bahwa pesan moral yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembahasan, dapat disimpulkan bahwa peran guru PAI di SMA Paramarta 1 dalam membina akhlak peserta didik sangatlah penting dan signifikan. Guru-guru tersebut tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan, pembimbing, dan motivator bagi siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai agama dan moralitas. Melalui pendekatan yang kreatif dan interaktif, mereka berhasil membentuk karakter dan moralitas siswa sehingga dapat menjadi individu yang berkualitas dan bertanggung jawab dalam masyarakat. Oleh karena itu, peran guru PAI perlu diakui dan didukung secara lebih baik dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan karakter di SMA Paramarta 1 dan mungkin juga di sekolah lainnya.

B. Metode Dan Pendekatan Yang Digunakan Oleh Guru PAI Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di SMA Paramarta 1

Penelitian ini mengungkapkan beragam metode dan pendekatan yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membina akhlak peserta didik di SMA Paramarta 1. Melalui wawancara mendalam dengan beberapa guru PAI di sekolah tersebut, ditemukan bahwa guru-guru

tersebut mengimplementasikan pendekatan yang beragam untuk mencapai tujuan pembinaan akhlak peserta didik.

Pertama, pendekatan teladan menjadi salah satu metode yang sering digunakan oleh guru PAI. Mereka menyadari bahwa perilaku dan tindakan mereka secara langsung memengaruhi persepsi dan sikap peserta didik terhadap nilai-nilai moral. Dengan menjalani kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama Islam, guru PAI memberikan contoh nyata tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai moral dalam praktik.

Kedua, pendekatan dialogis dan interaktif juga digunakan oleh guru PAI dalam pembinaan akhlak peserta didik. Mereka menciptakan suasana kelas yang terbuka untuk diskusi, pertukaran ide, dan refleksi bersama tentang nilai-nilai moral dalam agama Islam. Dengan cara ini, peserta didik diajak untuk berpikir secara kritis dan menginternalisasi nilai-nilai moral secara lebih dalam.

Selain itu, guru PAI juga menggunakan pendekatan berbasis kegiatan dan contoh kontekstual dalam pembelajaran. Mereka menyusun berbagai kegiatan ekstrakurikuler, cerita-cerita moral, permainan peran, atau studi kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, peserta didik dapat memahami secara praktis bagaimana menerapkan nilai-nilai moral dalam situasi-situasi nyata yang mereka hadapi.

Dalam pembahasan, dapat disimpulkan bahwa beragam metode dan pendekatan yang digunakan oleh guru PAI di SMA Paramarta 1 memperkaya proses pembinaan akhlak peserta didik. Pendekatan teladan, dialogis, interaktif, dan berbasis kegiatan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk pengembangan moral dan karakter siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru PAI untuk terus mengembangkan kreativitas dan fleksibilitas dalam mengadopsi pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sehingga tujuan pembinaan akhlak dapat tercapai secara optimal.

C. Pengaruh Peran Guru PAI Terhadap Perkembangan Moral Dan Karakter Peserta Didik Di SMA Paramarta 1

Penelitian ini mengungkapkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan moral dan karakter peserta didik di SMA Paramarta 1. Melalui wawancara mendalam dengan guru PAI serta observasi kelas, hasil penelitian menunjukkan beberapa aspek pengaruh yang relevan.

Pertama, peran guru PAI sebagai teladan moral berdampak besar pada perkembangan karakter peserta didik. Dengan menampilkan perilaku

yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, guru-guru tersebut memberikan contoh yang positif bagi siswa. Sikap-sikap positif yang ditunjukkan oleh guru PAI, seperti kesabaran, kejujuran, dan kasih sayang, secara bertahap tercermin dalam perilaku siswa dan membentuk karakter mereka.

Kedua, peran guru PAI sebagai pembimbing dan penasehat memberikan pengaruh yang penting dalam membentuk kesadaran moral peserta didik. Guru-guru tersebut tidak hanya menyampaikan nilai-nilai agama, tetapi juga memberikan dorongan motivasi serta nasihat dan bimbingan kepada siswa dalam menghadapi berbagai situasi moral. Melalui interaksi ini, siswa belajar untuk memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam agama Islam.

Selain itu, metode pengajaran yang kreatif dan interaktif yang digunakan oleh guru PAI juga berkontribusi pada perkembangan moral dan karakter peserta didik. Pendekatan-pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa, sehingga memfasilitasi pemahaman dan penerimaan nilai-nilai moral secara lebih baik.

Dalam pembahasan, dapat disimpulkan bahwa peran guru PAI memiliki pengaruh yang kuat terhadap perkembangan moral dan karakter peserta didik di SMA Paramarta 1. Sebagai teladan moral, pembimbing, dan pengajar, guru-guru PAI mampu membentuk sikap, nilai, dan prinsip-prinsip moral siswa melalui contoh nyata, nasihat, dan pengalaman yang mereka bagikan. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan dan pemerintah untuk memberikan dukungan dan pengakuan yang lebih besar terhadap peran guru PAI dalam membentuk karakter dan moralitas siswa, sehingga tujuan pendidikan karakter dapat tercapai secara lebih efektif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti peran penting guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membina akhlak peserta didik di SMA Paramarta 1. Melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam dan observasi kelas, ditemukan bahwa guru PAI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan moral dan karakter siswa. Guru PAI tidak hanya berperan sebagai pengajar yang menyampaikan materi agama, tetapi juga sebagai teladan, pembimbing, dan pengarah moral bagi siswa. Mereka menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, memberikan dorongan motivasi, serta memberikan nasihat dan bimbingan kepada siswa dalam menghadapi berbagai situasi moral. Pendekatan pengajaran yang kreatif dan interaktif juga digunakan untuk

meningkatkan pemahaman dan penerimaan nilai-nilai agama serta moralitas oleh peserta didik. Dalam konteks ini, peran guru PAI di SMA Paramarta 1 menjadi sangat penting dalam pembentukan karakter dan moralitas siswa. Dengan adanya peran yang kuat dan efektif dari guru PAI, diharapkan dapat tercapai tujuan pendidikan karakter yang berkualitas di sekolah tersebut. Namun demikian, perlu adanya dukungan dan pengakuan yang lebih besar dari lembaga pendidikan dan pemerintah terhadap peran guru PAI dalam upaya pembinaan karakter dan moral peserta didik. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang penting dalam pemahaman kita tentang pentingnya peran guru PAI dalam pendidikan karakter di sekolah menengah kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2013). PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Al-Ulum*, 13(1), 25–38.
- Aladdiin, Muhammad, P. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2).
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/article/view/6417>
- Anwar, S. (2016). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 1–13.
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). PT. Remaja Rosda Karya. <https://doi.org/10.1016/j.carpol.2013.02.055>
- Mokh. Iman Firmansyah. (2019). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR, DAN FUNGSI*.
http://jurnal.upi.edu/file/01_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM,_PENGERTIAN,_TUJUAN,_DASAR,_DAN_FUNGSI.pdf
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Sugiyono.*
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>
- Winata, K. A. (2021). Implementasi Kompetensi Guru PAI yang Efektif untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik terhadap Baca Tulis Alquran (Studi Penelitian di SMP Negeri 16 Kota Bandung). *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 204.